

**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENCIPTA BUKU
TERHADAP PENGGANDAAN ILEGAL DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Hukum



Kepada
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

ABSTRAK

Permasalahan mengenai penggandaan buku secara ilegal masih banyak ditemukan di Indonesia. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghargai karya para penulis sehingga memilih membeli buku bajakan untuk mendapatkan harga yang lebih terjangkau menjadi salah satu faktor maraknya penggandaan buku secara ilegal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan dan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dalam memberikan perlindungan hukum bagi para pencipta karya tulis terhadap penggandaan buku secara ilegal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi penggandaan buku secara ilegal serta mengetahui peran apa saja yang dapat dilakukan oleh pemegang hak cipta, masyarakat, dan pemerintah dalam menanggulangi permasalahan ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis sosiologis dengan deskripsi penelitian deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari data primer dengan melakukan wawancara dengan penulis buku dan mengkajinya dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, serta melakukan studi kepustakaan dengan data sekundernya. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kenyataannya perlindungan hukum bagi para penulis dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjual dan membeli buku yang resmi untuk menghargai pencipta karya mengakibatkan pemegang hak cipta tidak dapat menikmati hak ekonominya secara maksimal.

Pemerintah dan Direktorat Jenderal Hak Cipta perlu mempertegas dalam menindak penjual buku secara ilegal dengan memberikan gugatan sanksi perdata berupa ganti rugi dan gugatan pidana berupa denda. Untuk mengatasi maraknya penggandaan buku secara ilegal juga diperlukan adanya kerjasama antara penulis buku, penerbit, penjual buku, dan pembeli buku, kerjasama ini dilakukan supaya buku dapat dijual dengan harga yang lebih murah mengingat masyarakat Indonesia yang cenderung memilih untuk membeli buku dengan harga yang murah. Selain itu, kerjasama dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menghargai suatu karya milik orang lain.

Kata Kunci : Hak Cipta, Perlindungan Hukum, Penggandaan Buku Ilegal